

PENGGUNAAN MEDIA *ALFABET CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA KELAS 1 MI TARBIYATUL HUDA MALANG

SKRIPSI

OLEH:

AZZA FIKRI QODRUNNADA

NPM. 21801013041



UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS AGAMA ISLAM PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH 2022



ABSTRAK

Qodrunnada, Azza Fikri. 2022. *Penggunaan Media Alfabet Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelas I MI Tarbiyatul Huda Malang*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Dr. Mohammad Afifullah, S.Ag., M.Pd. pembimbing (II) Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd. M.Pd.

Kata Kunci: Alfabet Card, Kemampuan Membaca, Siswa

Membaca merupakan jendela untuk bisa mendapat ilmu dunia yang lain. Membaca merupakan proses untuk menerima pesan, dan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri atau orang lain. membaca yaitu memahami arti makna yang terdapat dalam bahan tulisan. Membaca permulaan yang baik tergantung pada guru mengajarkannya, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membaca pemula adalah media *Alfabet Card*. Membaca dengan media *Alfabet Card* dalam proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan suasana pembelajaran akan lebih hidup. hasil pengamatan yang dilakukan pada kelas 1A ada beberapa siswa yang menunjukkan rendahnya membaca atau beberapa siswa tidak lancar dalam membaca, bahkan ada siswa yang masih dalam melafalkan huruf dengan terbalik, misal huruf "b" tetapi mereka membaca "d". berdasarkan presentase dalam membaca pada kelas 1A terdapat 30 siswa dalam satu kelas dan siswa yang tidak tuntas dalam membaca adalah 57%, siswa yang tuntas membaca adalah 43%. Selama ini pembelajaran membaca di MI Tarbiyatul Huda kelas 1A masih menggunakan buku tema saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *Alfabet Card* pada kelas 1A MI Tarbiyatul Huda Malang, untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan kelas 1A MI Tarbiyatul Huda, dan Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media *alfabet card* pada kelas 1A MI Tarbiyatul Huda.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif model desain penelitian Kemmis dan Taggart yang bertujuan untuk mendapatkan siklus pembelajaran yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan fokus penelitian diatas hasil penelitian ini menunjukan pelaksanaan tindakan di MI Tarbiyatul Huda ini dilakukan selama dua siklus dan setiap siklus terdapat tiga pertemuan dengan menerapkan media Alfabet Card. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *alfabet card* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan membaca siswa yang meningkat dengan menggunakan media *alfabet card* dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Dengan presentase pada pra siklus sebesar 43%, siklus 1 sebesar 63%, dan siklus 2 sebesar 87%. Dalam media Alfabet Card terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung,



dalam faktor penghambat meliputi siswa hanya mengetahui huruf yang ada pada kartu tersebut, dan faktor pendukung perkembangan motorik siswa.





ABSTRACT

Qodrunnada, Azza Fikri. 2022. Use of Alphabet Card Media to Improve Reading Ability in Class 1 MI Tarbiyatul Huda Malang. Madrasah Ibtida'iyah Teacher Education Study Program. University Of islam. Supervisor (I): Dr. Mohammad Afifullah, S.Ag., M.Pd. supervisor (II) Dr. Ika Ratih Sulistiani, S.Pd. M.Pd.

Keywords: Alphabet Card, Reading Ability, Students

Reading is a window to get knowledge of other worlds. Reading is a process for receiving messages, and for communicating with oneself or others. Reading is understanding the meaning contained in written material. Reading a good beginning depends on the teacher teaching it, and the media used in the learning process. One of the learning media that can be used for reading beginners is the Alphabet Card media. Reading with Alphabet Card media in the learning process will be more fun and the learning atmosphere will be more lively. the results of observations made in class 1A there are some students who show low reading or some students are not fluent in reading, there are even students who are still pronouncing the letters backwards, for example the letter "b" but they read "d". based on the percentage in reading in class 1A there are 30 students in one class and students who are not complete in reading are 57%, students who are able to read are 43%. So far, learning to read at MI Tarbiyatul Huda class 1A still uses theme books.

This study aims to determine the use of the Alphabet Card media in class 1A MI Tarbiyatul Huda Malang, to determine the improvement of reading ability at the beginning of class 1A MI Tarbiyatul Huda, and to determine the inhibiting and



supporting factors in the use of alphabet card media in class 1A MI Tarbiyatul Huda.

To achieve this goal, the researcher uses a type of classroom action research with a qualitative approach to the Kemmis and Taggart research design model which aims to obtain a learning cycle that is in accordance with the specified criteria. In this study, the data collection technique was through observation, interviews, tests, and documentation.

Based on the focus of the research above, the results of this study show that the implementation of the action at MI Tarbiyatul Huda was carried out for two cycles and each cycle there were three meetings by applying the Alphabet Card media. The results of this study indicate that the use of the alphabet card media has a positive impact on improving students' reading skills. This can be seen from the students' reading mastery which increased by using the alphabet card media from pre-cycle, cycle 1, and cycle 2. With a percentage in pre-cycle of 43%, cycle 1 of 63%, and cycle 2 of 87%. In the Alphabet Card media there are several inhibiting and supporting factors, the inhibiting factors include students only knowing the letters on the card, and supporting factors for students' motor development.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seoarang anak di dunia ini memiliki potensi salah satunya adalah membaca dengan membaca merupakan modal utama bagi seorang anak. Dengan bekal potensi membaca anak dapat mempelajari ilmu yang lain, dapat mengkomunikasikan gagasannya, dan dapat mengekspresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan membaca ini dapat mengakibatkan masalah yang fatal, dikarnakan untuk melamjutjan Pendidikan yang lebih tinggi dan menjalani kehidupan sosial dan kemasyarakatan. Membaca merupakan keterampilan dalam memahami suatu bacaan yang difokuskan pada kata atau kalimat yang dibaca.

Wahyu yang pertama turun kepada nabi Muhamad SAW. yang diberikan oleh Allah SWT. melalui perantara Malaikat Jibril adalah perintah untuk membaca.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui (MUJAMA' AL MALIK, 1971)

UNISMA UNISMA

Dengan ini membaca adalah jendela untuk bisa mendapat ilmu dunia yang lain. Ilmu itu terdapat dilisan atau berada di dalam tulisan tangan, ilmu mencakup 3 aspek, yaitu dihati, dilisan, dan ditulisan. Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang rumit,seseorang tidak dapat melakukan tersebut tanpa mempelajarinya terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengeal huruf dan kata – kata. Yang dihadapi problem membaca saat ini adalah pada pelaksanaan pembelajaran membaca. Mengembangkan kemampuan membaca permulaan pembelajaran dilakukan melalui belajar sambal bermain. Agar anak – anak termotivasi dalam mebalajar membaca.

Untuk membantu keberhasilan proses mengajar guru, siswa diharap dapat fokus pada yang di sampaikan oleh guru, dan aktif dalam proses pembelajaran dengan siswa dapat mengeluarkan suara, dapat menirukan ucapan guru, menanyakan yang belum faham, dan anak — anak mau mengeja. Siswa dituntut bisa membaca abjad, suku kata, dan kalimat sederhana. Maka diperlukan sebuah media mempermudah guru dalam membantu siswa untuk menguasai perbedaan abjad, dan kalimat sederhana. Salah satu media pembeelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran permulaan adalah *alfabet card*. Penggunaan media *alfabet card* atau kartu huruf merupakan salah satu faktor yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1. Pembelajaran membaca di kelas 1 merupakan pembelajaran membaca tahap awal atau permulaan. Kemampuan membaca yang diperoleh tersebut akan menjadi dasar pembelajaran di kelas berikutnya. Dalam pembelajaran membaca permulaan tidak hanya menggunakan satu media saja tetapi ada



beberapa media yang digunakan seperti media gambar, kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata, kartu kalimat, benda-benda berlabel yang ada disekitar siswa. Hal ini akan menjadikan pembelajaran menjadi menarik yang nantinya dapat memberi semangat serta motivasi belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2021 di MI Tarbiyatul Huda Malang hasil pengamatan yang dilakukan pada kelas 1A ada beberapa siswa yang menunjukkan rendahnya membaca atau beberapa siswa tidak lancar dalam membaca, bahkan ada siswa yang masih dalam melafalkan huruf dengan terbalik, misal huruf "b" tetapi mereka membaca "d". berdasarkan presentase dalam membaca pada kelas 1A terdapat 30 siswa dalam satu kelas dan siswa yang tidak tuntas dalam membaca adalah 57%, siswa yang tuntas membaca adalah 43%. Selama ini pembelajaran membaca di MI Tarbiyatul Huda kelas 1A masih menggunakan buku tema saja dan dan guru menggunakan metode konvensional guru menerangkan dengan siswa berada di bangkunya masing-masing. Metode yang sering digunakan oleh guru di sekolah tersebut dengan menuliskan kalimat - kalimat atau beberapa huruf dan dibaca bersama atau guru membaca terlebih dahulu dan kemudian siswa menirukan. Dan guru tidak menggnakan media yang lain, sehingga banyak siswa yang bosen dengan pembelajaran membaca dan mengakibatkan kelas menjadi rame sehingga tidaklah kondusif dalam pembelajaran.

Dengan permasalahan yang telah di paparkan, peneliti ingin memecahkan permasalahan dengan menerapkan media visual berupa media



Alfabet Card dalam meningkatkan kemampuan membaca untuk siswa kelas

1. Media alfabet card dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartu huruf
yang mana merupakan mainan edukatif untuk melatih kemampuan anak —
anak melalui media permainan edukatif. Media ini adalah permainan
edukasi. Oleh karena itu, tepat rasanya melakukan penerapan media alfabet
card untuk meningkatkan perkembangan membaca anak dalam
pembelajaran.

B. Fokus penelitian

- Bagaimana menggunaan media alfabet card pada kelas 1A MI Tarbiyatul Huda?
- 2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan media *alfabet card* kelas 1A MI Tarbiyatul Huda?
- 3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media *alfabet card* pada kelas 1A MI Tarbiyatul Huda?

C. Tujuan penelitian

- Untuk mengetahui penggunaan media alfabet card pada kelas 1A MI Tarbiyatul Huda.
- Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan kelas
 1A MI Tarbiyatul Huda.
- 3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media *alfabet card* pada kelas 1A MI Tarbiyatul Huda.



University of Islam Malang

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh suatu informasi tentang penggunaan media alfabet card untuk meningkatkan kemampuan membaca untuk kelas 1

2. Secara Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat untuk Guru

Manfaat yang diharapkan untuk guru khusunya untuk guru kelas 1 dapat memberi masukan untuk lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran dan sebagai pedoman untuk meningkatakan ketrampilan membaca siswa dengan media alfabet card.

b. Manfaat untuk Siswa

Manfaat yang diharapkan bagi siswa adalah agar siswa lebih kreatif dan termotivasi dalam pembelajaran dan menambah sumber belajar serta Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1

c. Manfaat untuk Sekolah

Manfaat bagi sekolah dalam penelitian ini untuk memberikan masukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran terutama dalam mengembangkan kemampuan membaca bagi pemula pada siswa kelas 1.

d. Manfaat untuk Peneliti

Meningkatkan kreativitas dalam mengajar dengan perencanaan yang tepat dan kemajuan untuk akan datang.



University of Islam Malang

E. Definisi Operasional

1. Media

Media adalah suatu alat atau perantara yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang bertujuan untuk merangsang fikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat atau benda konkrit berbentuk kartu yang akan di perlihatkan dan digunakan lansung oleh siswa dalam proses pembelajaran

2. Alfabet Card

Kartu huruf untuk memudahkan anak dalam membaca dan mengenal huruf, angka, nama benda, dan lain sebagainya. Dengan alfabet card dapat menarik siswa untuk semangat dalam belajar karena di lengkapi dengan fitur gambar sesuai dengan yang tertulis di bawahnya. Dan alfabet card memiliki ukuran yang kecil sehinnga mudah untuk dibawa kemana – mana.

3. Kemampuan membaca pemula

Membaca merupakan aktivitas melafalkan atau mengeja sebuah tulisan, kata membaca dari kata 'baca' atau 'membaca' yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dan terlihat bisa dengan melisankan hanya dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan atau membunyikan rangkaian huruf menjadi kata atau kalimat. Membaca pemula adalah proses awal membaca yang dilakukan pada siswa kelas bawah, yang dimulai dengan pengenalan huruf, lambing bunyi bahasa, serta pengenalan suku kata.







BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan temuan penelitian diatas dapat dirarik kesimpulan dalam beberapa pembagian fokus penelitian anatara lain:

- 1. Pelaksanaan penggunaan media *alfabet card* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Tarbiyatul Huda Malang, menggunakan 2 siklus dan setiap siklus terdapat 3 pertemuan. Semua pertemuan yang berlangsug sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh pendidik. Pertemuan pertama materi yang disampaikan yaitu membedakan huruf vokal dan huruf konsonal, pertemuan kedua materi yang disampaikan oleh guru yaitu suku kata dan kata sederhana, dan pertemuan ketiga yaitu tes akhir setiap siklus.
- 2. Penggunaan media *alfabet card* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pada siswa kelas 1A MI Tarbiyatul Huda Malang. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa pada saat pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Dimana ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada saat pra siklus sebesar 43% sedangkan pada siklus 1 presentase ketuntasan siswa adalah 63% sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 87%.
- 3. Faktor penghambat dalam penggunaan media *alfabet card*: siswa hanya dapat memahami dan mengetahui huruf atau kata dan gambar pada kartu huruf tersebut, pemahaman siswa terbatas pada kartu kata yang



diberikan oleh guru, kurangnya ketersediaan waktu, kesiapan kondisi fisik siswa, latar belakang lingkungan,dan sosial ekonomi anak.

Faktor pendukung dalam penggunaan media *alfabet card*: Kesehatan siswa, perkembangan motorik siswa, lingkungan sekolah, taraf social ekonomi siswa, dan semangat antusias siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih kreatif, efektif, terampil, dan profesional dalam mengajar. Khusus nya dalam pembelajaran membaca agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa mudah dalam memahami nya, sehingga kemampuan siswa dalam membaca dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disisi penulis menyakini bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Sehingga bagi peneliti yang akan datang hendaknya dilakukan penelitian lanjutan dengan subjek peneltian yang lebih



DAFTAR PUSTAKA

- Afifulloh, M., & dll. (2021). UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS BAWAH DI MI BAHARUL ULUM SEKAPUK UJUNGPANGKAH GRESIK. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3 nomor 1.
- Aprianti, E., Nafiqoh, H., & Rohaeti, E. E. (2020). METODE PEMBELAJARAN BERMAIN KARTU KATA DALAM MENINGKATKAN KEVCERDASAN KOGNITIF DI TK TRIDAYA CIMAHI. *JURNAL TUNAS SILIWANGI*, 6 NO 1.

Arikunto, suhardjono, & supardi. (2017). penelitian tindakan kelas. Bumi aksara.

Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pres.

Arsyad, A. (2015). Media Pembelajaran . Jakarta: Rajawali Pres.

Daryanto. (2013). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava media dalyono.

Daryanto. (2013). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava media dalyono.

HERD, F., & GDFD, F. (4554). HFHJHVTG. HFGF: HYY.

- Ika Ratih, & dll. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BIGBOOK UNTUK
 KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 MI ASSALAM BATU.

 jURNAL PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH, 3 NO 1.
- Kustandi, Cecep, & Sujipto, B. (2013). *Media Pembelajaran* Kustandi, & Sujibto. (2011). *Media Pembelajaran* . Bogor: Gava media dalyono.
- . Bogor: Ghalia Indonesia.

Mansur. (2013). Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.

Mastoah. (2016). Keterampilan membaca . primary.

Muhaimin. (2005). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MADRASAH DAN PERGURUAN TINGGI. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

MUJAMA' AL MALIK. (1971). JAKARTA.

Mulyono, A. (2003). Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Oemar, H. (2014). Teknik pengukuran dan evaluasi pendidikan. Bandung: Mandar Maju.

- Pujiati, I., Hanif, M., & Lia, N. A. (2019). Penerapan Media Flsh Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Asmaul Hayawanat untuk meningkatkan Daya Ingat Mufrodat Di Kelas III MI Roudlotul jannah Boro Jabung. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 nomor 2.
- Sanjaya, W. (2012). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran . Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2007). *Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan.*Jakarta: Rajawali Pres.



Suharsimi, A. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Suriani , & dkk. (2016). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SDN GINUNGGUNG MELALUI MEDIA KARTU HURUF KEC. GALANG. jurnal kreatif takudo online, 4 nomor 1.

Wena. (2016). strategi pembeajaran inovatif kontemporer. Bumi Aksara.

yuliansih. (2015). *pengaruh senam irama terhadap kemampuan motorik anak usia 5 tahun* . surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.

